

ORANG MAKEANG DI TERNATE
DALAM KEHIDUPAN SOSIAL PENDIDIKAN DAN POLITIK
TAHUN 1983-2000

ABSTRAK

Mahdi Abdurahman. NPM.06221811012. Dengan judul Orang Makeang di Ternate Dalam Kehidupan Sosial Pendidikan dan Politik tahun 1983-2000. Dibimbing oleh (Musatafa Mansur S.S., M.Hum Rusli M.Said, S.S., M.Hum).

Penelitian ini dilakukan di Kota Ternate. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi Sosial Pendidikan dan politik masyarakat Makeang dalam kehidupan orang Makeang di Ternate pada tahun 1983-2000, juga mengetahui dinamika historis pada orang Mekeang. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang mengacu pada metode sejarah Kuntowijoyo Pertama, heuristik yaitutahap pencarian sumber-sumber sejarah, baik secara lisan, tulisan, atau benda. Sumber yang dikumpulkan harus sesuai dengan catatan yang di tulis. Kritik adalah tahap mengkritik sumber yang sudah ditemukan. Kritik terbagi menjadi dua, yaitu otentisitas (keaslian sumber) dan kredibilitas (kebiasaan yang terpercaya). Inti dari tahap kritik adalah memastikan bahwa sumber yang digunakan oleh peneliti sudah sesuai dengan catatan atau kejadian sejarah yang ada, serta memastikan bahwa sumber yang didapat merupakan sumber asli. Kegiatan kritik sumber dilakukan untuk memperoleh keabsahan sumber yang dilakukan melalui kritik intern dan kritik ekstern cara (metode) untuk mendapatkan dan mengumpulkan bahan, bukti, fakta, informasi atau data-data yang didapat berupa data tertulis. Kedua, kritik yaitu tahap pengujian melalui autentisitas atau keaslian sumber atau kritik ekstren dan kredibilitas atau kebiasaan dipercayai atau kritik intern. Ketiga, interpretasi yaitu Langkah selanjutnya adalah Interpretasi, yaitu penafsiran yang kerap disebut sebagai titik subyektifitas, di mana penulis sejarah diakui kebenarannya. Setelah melakukan kritik sumber.Keempat, Historiografi atau penulisan sejarah yaitu Pada proses penulisan sejarah daya imajinasi dan kreatifitas harus terkait dengan fakta-fakta sejarah dan memperhatikan kaidah-kaidah dalam penulisan karya ilmiah. Pada proses tahap akhir ini yang penulis lakukan yaitu dengan menyusun dan menulis cerita sejarah mengenai “Sejarah Orang Makeang, Perkembangan Kondisi Sosial-Budaya, Pendidikan, dan Politik, Orang Makeang di Kota Ternate Tahun 1988-2000”. Dengan teknik merangkai fakta-fakta sejarah heuristik, kritik, dan interpretasi sehingga menjadi tulisan sejarah dengan urutan-urutan catatan peristiwa dari awal sampai akhir dengan waktu yang tepat tercantum, analitis sistimatis, sebenarnya, dan ojektif.

Kata Kunci: Kehidupan Sosial, Pendidikan, Politik, Kota Ternate.

**MAKEANG PEOPLE IN TERNATE
IN SOCIAL, EDUCATIONAL AND POLITICAL LIFE 1983-
2000**

ABSTRACT

Mahdi Abdurahman. NPM.06221811012. With the title Makeang People in Ternate in Social, Educational and Political Life 1983-2000. Supervised by (Musatafa Mansur S.S., M.Hum Rusli M.Said, S.S., M.Hum).

This research was conducted in Ternate City. The aim of this research is to determine the social, educational and political conditions of the Makeang people in the lives of the Makeang people in Ternate in 1983-2000, as well as to find out the historical dynamics of the Mekeang people. This research uses a historical method which refers to the Kuntowijoyo historical method. First, heuristics, namely the stage of searching for historical sources, whether verbally, written or objects. The sources collected must match the notes written. Criticism is the stage of criticizing sources that have been found. Criticism is divided into two, namely authenticity (originality of the source) and credibility (trusted habits). The essence of the criticism stage is to ensure that the sources used by researchers are in accordance with existing historical records or events, as well as ensuring that the sources obtained are original sources. Source criticism activities are carried out to obtain the validity of sources which are carried out through internal criticism and external criticism, methods (methods) for obtaining and collecting materials, evidence, facts, information or data obtained in the form of written data. Second, criticism, namely the testing stage through the authenticity or genuineness of the source or external criticism and credibility or habit of being trusted or internal criticism. Third, interpretation, namely the next step is interpretation, namely interpretation which is often referred to as the point of subjectivity, where the historical writer is acknowledged as correct. After carrying out source criticism. Fourth, historiography or historical writing, namely. In the process of writing history, imagination and creativity must be related to historical facts and pay attention to the rules in writing scientific work. In this final stage of the process, what the author did was to compile and write a historical story about "The History of the Makeang People, Development of Socio-Cultural, Educational and Political Conditions, Makeang People in Ternate City, 1988-2000". With the technique of assembling heuristic historical facts, criticism, and interpretation so that it becomes a historical writing with a sequence of events from beginning to end with the correct time listed, systematic analytical, actual, and objective.

Keywords: Social Life, Education, Politics, Ternate City.

